

Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan Event Menggunakan Trello Pada Event Organizer Ronggolawe Nusantara Priangan Barat

Rifa Nurafifah Syabaniah¹, Eva Marsusanti^{2*}, Agung Wibowo³, Rusli Nugraha⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat Afiliasi: Jl. Cemerlang No 8, Sukakarya, Warudoyong, Sukabumi

e-mail: rifa.rrf@bsi.ac.id, eva.emr@bsi.ac.id, agung.awo@bsi.ac.id, rusli.rng@bsi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem pengelolaan kegiatan yang lebih efektif dan terintegrasi. Ronggolawe Nusantara Priangan Barat sebagai komunitas yang bergerak di bidang event organizer masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan kegiatan, seperti pencatatan yang bersifat manual, pembagian tugas yang belum terstruktur, serta koordinasi tim yang belum optimal. Kondisi tersebut berpotensi menghambat efektivitas pelaksanaan event dan menurunkan kualitas manajemen kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus Ronggolawe Nusantara Priangan Barat dalam mengelola event secara digital menggunakan aplikasi Trello. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan dilakukan melalui metode ceramah, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep digitalisasi manajemen event serta mengimplementasikan fitur-fitur Trello dalam penyusunan tugas, pengelolaan alur kerja, koordinasi tim, dan pemantauan progres kegiatan secara real-time. Selain itu, peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun perencanaan event yang lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini, mitra memperoleh solusi pengelolaan event yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan di masa mendatang.

Kata kunci: Digitalisasi, Manajemen Event, Trello, Event Organizer, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

A The rapid advancement of digital technology has encouraged various organizations to adopt more effective, efficient, and integrated activity management systems. Ronggolawe Nusantara Priangan Barat, a community engaged in event organizing activities, still faces several challenges in managing events, including manual record-keeping, unstructured task allocation, and inadequate team coordination. These conditions may hinder the effectiveness of event implementation and reduce the overall quality of event management.

This community service program aimed to improve the knowledge and skills of the administrators of Ronggolawe Nusantara Priangan Barat in managing events digitally through the utilization of the Trello application. The implementation method consisted of preparation, needs analysis, planning, training implementation, and evaluation stages. The training was conducted using lectures, hands-on practice, and interactive discussions to provide participants with both conceptual understanding and practical experience in using Trello. The



results of the program indicated that participants were able to understand the concept of digital event management and effectively utilize Trello's features for task management, responsibility assignment, team coordination, and real-time activity monitoring. Furthermore, participants demonstrated improved capabilities in developing event plans that were more systematic, organized, and well-documented. This activity contributed positively to enhancing the quality of event management within the partner organization and encouraged the sustainable adoption of digital technology to support organizational operations.

Keywords: Digitalization, Event Management, Trello, Event Organizer, Community Service.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor, termasuk dalam pengelolaan kegiatan atau event. Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen kegiatan memberikan berbagai keuntungan, seperti peningkatan efisiensi kerja, kemudahan koordinasi tim, serta kemampuan memantau progres pekerjaan secara real-time. Organisasi yang mampu mengadopsi teknologi digital dalam proses operasionalnya akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan tuntutan kerja yang semakin dinamis (Swart et al., 2022).

Dalam konteks penyelenggaraan event, proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memerlukan koordinasi yang baik antaranggota tim. Pengelolaan kegiatan yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan penyelesaian tugas, kurangnya dokumentasi pekerjaan, kesulitan dalam memantau perkembangan kegiatan, serta terjadinya tumpang tindih tanggung jawab antaranggota tim. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu mendukung pengelolaan kegiatan secara terstruktur, kolaboratif, dan terdokumentasi dengan baik.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam manajemen proyek dan kolaborasi tim adalah Trello. Aplikasi ini menyediakan fitur board, list, dan card yang memungkinkan pengguna mengelola pekerjaan secara visual dan sistematis. Trello juga mendukung pembagian tugas, penentuan tenggat waktu, monitoring progres pekerjaan, serta komunikasi antaranggota tim dalam satu platform yang terintegrasi. Pemanfaatan aplikasi ini dapat membantu organisasi meningkatkan produktivitas kerja sekaligus meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan kegiatan (Stojanovic, 2021).

Ronggolawe Nusantara Priangan Barat merupakan komunitas yang bergerak di bidang event organizer dan aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan komunitas, sosial, budaya, maupun perlombaan. Sebagai organisasi yang rutin melaksanakan berbagai event, komunitas ini memerlukan sistem pengelolaan kegiatan yang efektif untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program kerja. Namun, berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan mitra, diketahui bahwa pengelolaan event masih dilakukan secara konvensional melalui pencatatan manual dan komunikasi yang belum terpusat. Kondisi tersebut menyebabkan proses koordinasi kurang optimal, pembagian tugas belum terdokumentasi secara jelas, serta monitoring kegiatan sulit dilakukan secara menyeluruh.

Selain itu, sebagian besar anggota komunitas belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk mendukung manajemen kegiatan. Padahal, penggunaan teknologi digital dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan event, memperjelas tanggung jawab setiap anggota, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Berbagai kegiatan pelatihan teknologi digital menunjukkan bahwa pendekatan praktik langsung mampu meningkatkan kompetensi peserta

dalam memanfaatkan aplikasi manajemen kerja secara efektif dan berkelanjutan (Oktaviana et al., 2025). Keterbatasan kompetensi digital tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat penerapan sistem manajemen kegiatan berbasis teknologi di lingkungan mitra.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika melaksanakan kegiatan pelatihan digitalisasi pengelolaan event menggunakan aplikasi Trello bagi pengurus Ronggolawe Nusantara Priangan Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Trello sebagai media pengelolaan kegiatan yang terstruktur, efektif, dan kolaboratif. Melalui kegiatan ini diharapkan mitra mampu mengimplementasikan sistem manajemen event berbasis digital sehingga kualitas perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, praktik langsung, dan diskusi interaktif. Pada metode ceramah, narasumber menyampaikan materi tentang Penggunaan Trello pada Event Organizer. Metode praktik langsung memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan penggunaan Trello. Sementara itu, metode diskusi berfungsi sebagai wadah interaktif bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi, sehingga dapat menghasilkan solusi serta masukan yang relevan terhadap permasalahan yang dihadapi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh empat dosen dan dibantu oleh tiga orang mahasiswa dari Universitas Bina Sarana Informatika PSDKU Kota Sukabumi meliputi program Studi Sistem Informasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari. Pada hari pertama, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hanya pemberian materi dari narasumber. Kemudian pada hari kedua, para peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktekkan materi yang sudah diberikan pada hari sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema *Pelatihan Digitalisasi Pengelolaan Event Menggunakan Trello pada Event Organizer Ronggolawe Nusantara Priangan Barat* telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola kegiatan secara lebih terstruktur, terdokumentasi, dan terintegrasi melalui pemanfaatan aplikasi Trello sebagai platform manajemen proyek berbasis digital.

Secara umum, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan kegiatan. Materi yang diberikan meliputi pengenalan konsep digitalisasi manajemen event, pengenalan fitur-fitur Trello, pembuatan *board*, *list*, dan *card*, pengelolaan tugas tim, penentuan tenggat waktu, serta pemantauan progres pekerjaan secara real-time. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menggunakan metode konvensional dalam mengelola kegiatan, seperti pencatatan manual dan koordinasi melalui aplikasi pesan instan yang belum terstruktur. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu memahami dan mempraktikkan penggunaan Trello dalam pengelolaan kegiatan organisasi.

Metode praktik langsung (*hands-on training*) yang diterapkan selama kegiatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Peserta diberikan kesempatan untuk membuat akun Trello, menyusun struktur pengelolaan event, menetapkan pembagian tugas, serta melakukan simulasi pengelolaan kegiatan menggunakan studi kasus yang sesuai dengan aktivitas Ronggolawe Nusantara Priangan Barat. Melalui praktik tersebut, peserta dapat

memahami manfaat penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas koordinasi dan pengawasan pekerjaan.

Dukungan dari pengurus Ronggolawe Nusantara Priangan Barat sebagai mitra kegiatan turut berkontribusi terhadap keberhasilan pelaksanaan program. Keterlibatan aktif peserta selama sesi pelatihan dan diskusi menunjukkan adanya kebutuhan terhadap sistem pengelolaan kegiatan yang lebih modern dan terintegrasi. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam berbagai kegiatan komunitas sehingga mampu meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi event.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital peserta, memperkuat kapasitas organisasi dalam pengelolaan event, serta mendorong pemanfaatan teknologi informasi sebagai solusi untuk meningkatkan efektivitas manajemen kegiatan.



Gambar.1 Peserta Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Penyampaian Materi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Setelah sesi penyampaian materi dan praktik penggunaan Trello selesai dilaksanakan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi guna mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Profil Responden (F1)

A. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang yang terdiri dari :

No	Program Studi	Freq	Percent
1	Laki-Laki	25	100%
2	Perempuan	0	0%
Jumlah Responden		20	100%

B. Usia Peserta

No	Program Studi	Freq	Percent
1	< 20 Tahun	0	0%
2	20-35 Tahun	12	45%
3	35-50 Tahun	13	55%
4	>50 Tahun	0	0%
Jumlah Responden		25	100%

Persepsi mengenai layanan yang Diberikan oleh Panitia kegiatan (F2)

Berikut data kuesioner berdasarkan beberapa kategori, diantaranya:

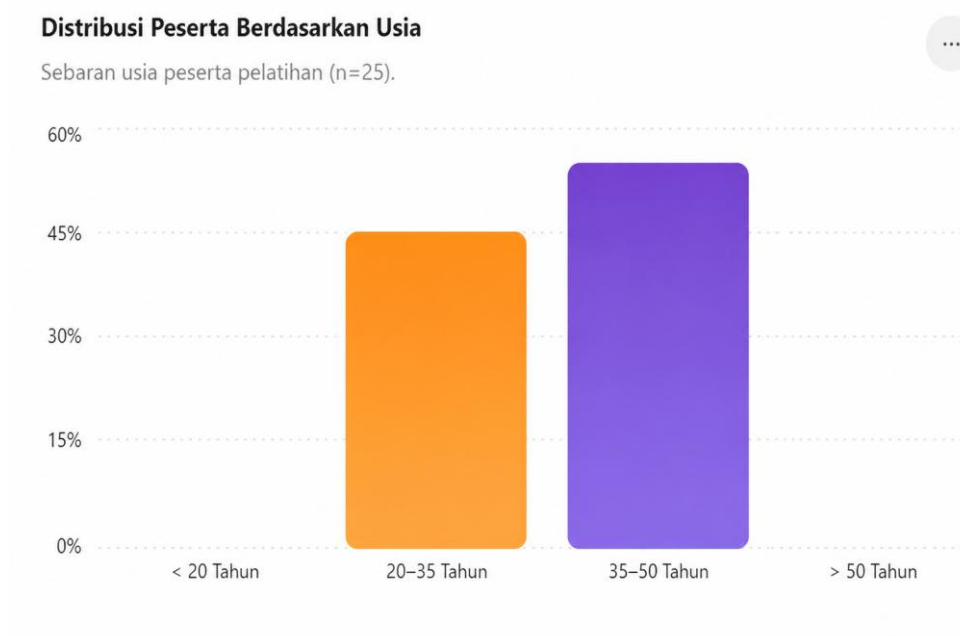
Tabel 1. Daftar Pertanyaan Kuesioner

KOD	PERTANYAAN
E	
F2 -1	Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
F2 -2	Materi/modul pelatihan/Kegiatan
F2 -3	Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
F2 -4	Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini
F2 -5	Menurut anda, bagaimana materi yang disampaikan oleh Tutor/Narasumber menyampaikan materi
F2 -6	Susunan acara berjalan dengan baik
F3 -1	Menurut anda kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
F3 -2	Kegiatan ini menambah wawasan peserta(mengenai tema yang disampaikan)
F3 -3	Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan
F3 -4	Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
F3 -5	Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan
F3 -6	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis
F3 -7	Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis
F4	Seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi
F5	Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan

Hasil pengolahan data kuesioner, dapat dilihat hasilnya melalui grafik berikut:

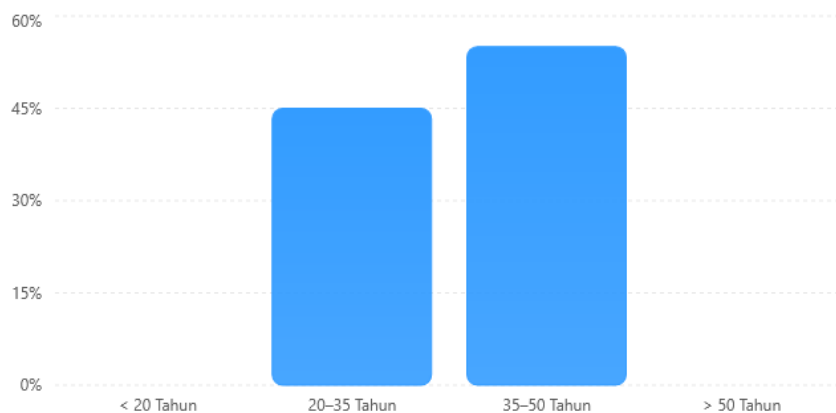


Berdasarkan data usia peserta, mayoritas peserta berada pada rentang usia 35–50 tahun sebanyak 13 orang (55%), sedangkan peserta berusia 20–35 tahun sebanyak 12 orang (45%). Tidak terdapat peserta yang berusia di bawah 20 tahun maupun di atas 50 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan diikuti oleh kelompok usia produktif yang berperan aktif dalam pengelolaan kegiatan organisasi.



Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

Sebaran usia peserta pelatihan (n=25).



Kesimpulan

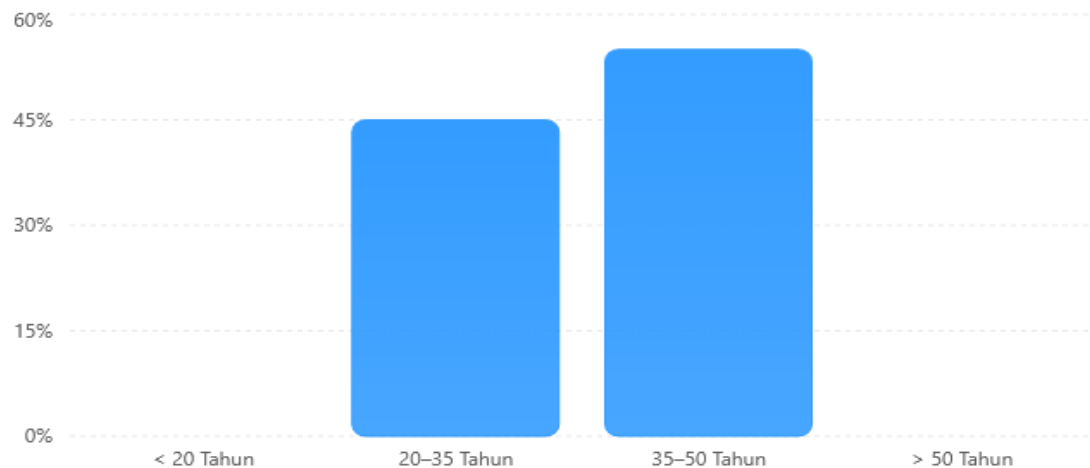
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan digitalisasi pengelolaan event menggunakan aplikasi Trello pada Event Organizer Ronggolawe Nusantara Priangan Barat telah terlaksana dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pengelolaan kegiatan secara lebih terstruktur, efektif, dan terintegrasi.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengimplementasikan fitur-fitur Trello dalam proses perencanaan, pembagian tugas, koordinasi tim, serta pemantauan progres kegiatan secara real-time. Penerapan metode praktik langsung (hands-on training) memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif sehingga memudahkan peserta dalam mengadopsi penggunaan aplikasi Trello sesuai kebutuhan organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan tergolong sangat baik. Sebanyak 90% peserta menyatakan sangat puas terhadap layanan panitia, 97% peserta menyatakan sangat puas terhadap manfaat kegiatan yang diperoleh, 90% peserta menunjukkan minat untuk mengikuti kegiatan serupa, dan 80% peserta menyatakan sangat puas terhadap kegiatan secara keseluruhan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dengan kebutuhan mitra dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan event berbasis digital.

Distribusi Peserta Berdasarkan Usia

Sebaran usia peserta pelatihan (n=25).



Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung transformasi digital pada organisasi komunitas, khususnya dalam meningkatkan kualitas manajemen event melalui pemanfaatan teknologi informasi yang berkelanjutan. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan dan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam agar pemanfaatan Trello dan teknologi digital lainnya dapat diterapkan secara optimal dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Ronggolawe Nusantara Priangan Barat.

Daftar Pustaka

- Swart, K., Bond-Barnard, T. J., & Chugh, R. (2022). Challenges and critical success factors of digital communication, collaboration and knowledge sharing in project management virtual teams: A review. *International Journal of Information Systems and Project Management*, 10(4), 59–75.
- Stojanovic, V. (2021). Trello (product review). *Journal of the Canadian Health Libraries Association*, 42(1), 94–97.
- Oktaviana, R. S., Kurniawati, L., & Putri, S. A. (2025). Pelatihan Trello sebagai alat manajemen kegiatan untuk organisasi pemuda: Studi kasus IKRAR 007 Depok. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(4), 623–632.